

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Desain atau metode penelitian merupakan rencana penelitian yang mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut. (Setiadi, 2013).

Dalam penelitian ini digunakan metode studi kasus yaitu dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal dengan cara observasional deskriptif. Menurut Setiadi (2013), metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Observasi adalah suatu proses yang berencana, yang antara lain meliputi melihat dan mencatat jumlah dan taraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2005).

Dalam karya tulis ilmiah ini, peneliti ingin melakukan studi kasus tentang “Gambaran Tumbuh Kembang Pada Bayi Usia 8 Bulan dengan Riwayat Prematur Sebelum dan Setelah Diberikan Stimulasi Perkembangan”.

Pada pengamatan yang bersifat partisipasi, pengamat (observer) benar-benar mengambil bagian dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sasaran pengamatan. Dalam penelitian ini akan dikaji mengenai gambaran tumbuh

kembang pada bayi usia 8 bulan dengan riwayat prematur sebelum dan setelah diberikan stimulasi perkembangan.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan subyek yang dituju untuk diteliti oleh penulis atau peneliti, subyek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian.

(Arikunto, 2010).

Subyek penelitian pada studi kasus ini adalah bayi usia 8 bulan dengan riwayat prematur dengan kriteria sebagai berikut:

1. Berusia 8 bulan
2. Memiliki riwayat prematur
3. Jenis kelamin laki-laki atau perempuan
4. Bayi dalam keadaan sehat fisik maupun mental
5. Ibu dari anak bersedia untuk dijadikan responden

1.3 Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah ciri, sifat, ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu peneliti tentang konsep pengertian tertentu (Notoadmojo,2005). Yang menjadi fokus studi kasus penelitian ini adalah: gambaran tumbuh kembang pada bayi usia 8 bulan dengan riwayat prematur sebelum dan setelah diberikan stimulasi perkembangan.

3.4 Definisi Operasional

Menurut setiadi (2012), definisi operasional merupakan penjelasan semua variable dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian.

Tabel 3.4.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasioanl	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skoring
1.	Tumbuh kembang pada bayi usia 8 bulan dengan riwayat prematur sebelum dan setelah diberikan stimulasi perkembangan	Pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan saraf, otot besar, dan otot kecil yang terkoordinasi pada bayi usia 8 bulan dengan riwayat prematur sebelum dan setelah dilakukan stimulasi perkembangan	1) Mengikuti gerakan wool merah 2) Menggenggam pensil 3) Mengambil kismis/potongan biskuit 4) Meraih mainan 5) Timbangan 6) Alat ukur panjang badan 7) Alat ukur lingkaran kepala	Lembar observasi berupa KPSP, tabel standar berat badan menurut panjang badan, grafik lingkaran kepala.	Ordinal	Pertumbuhan: 1. BB menurut PB -Gemuk -Normal -Kurus -Sangat Kurus 2. Lingkaran kepala: -Normal -Tidak normal -Makrosefal -Mikrosefal Perkembangan: -Sesuai -Meragukan -Penyimpangan

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data, instrumen ini dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, ataupun formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmodjo, 2005).

Observasi merupakan suatu pengamatan dengan memperhatikan atau mengamati dengan menggunakan seluruh indera terhadap prosedur tindakan yang dapat dilakukan (Notoatmodjo, 2005).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen lembar observasi. Alat observasi yang digunakan berupa Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP), tabel standar berat badan menurut panjang badan, dan grafik lingkaran kepala. Alat atau instrumen yang digunakan adalah:

- 1) Formulir KPSP menurut umur. Formulir ini berisi 10 pertanyaan tentang kemampuan perkembangan yang dicapai anak. Sasaran KPSP anak usia 0-12 bulan.
- 2) Tabel standar berat badan (BB) menurut panjang badan (PB).
- 3) Grafik lingkaran kepala.
- 4) Alat bantu yang digunakan berupa: wool merah, pensil, kismis atau potongan biskuit, mainan, timbangan, dan alat ukur panjang badan, alat ukur lingkaran kepala.

3.6 Tempat dan Waktu

3.6.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Puskesmas Arjuno, Jl.Simpang Arjuno, kelurahan Kauman, kecamatan Klojen kota Malang.

3.6.2 Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 02 Desember s/d 30 Desember 2018.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

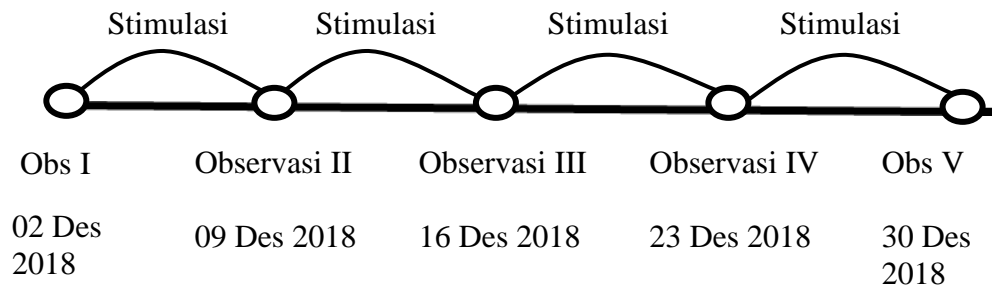
Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan. Selama proses pengumpulan data, peneliti memfokuskan pada penyediaan subyek, melatih tenaga pengumpulan data (jika diperlukan), memerhatikan prinsip-prinsip validitas dan reliabilitas, serta menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi agar data dapat terkumpul sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008).

Langkah-langkah pengumpulan data pada studi kasus ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti memproses dan mengurus surat izin dari Poltekkes Kemenkes Malang Jurusan Keperawatan ke Badan Kesatuan bangsa Dan Politik untuk melakukan penelitian di wilayah Kota Malang. Setelah mendapatkan surat izin, peneliti menyerahkan surat izin ke Dinas Kesehatan Kota Malang untuk mendapatkan izin melakukan penelitian dan mendapatkan data di Puskesmas Arjuno.

- 2) Setelah mendapatkan surat izin dari Dinas Kesehatan Kota Malang, peneliti menyerahkan surat ke Puskesmas yang dijadikan sumber penelitian yaitu Puskesmas Dinoyo.
- 3) Mendapatkan ijin dari Puskesmas Arjuno untuk pengambilan data atau penelitian kepada subyek dan responden yaitu bayi usia 8 bulan dengan riwayat prematur dan ibu.
- 4) Menentukan subyek penelitian yaitu bayi usia 8 bulan yang akan diberikan stimulasi perkembangan, dipilih sebanyak 1 subyek.
- 5) Menjelaskan, maksud, tujuan, manfaat, dan prosedur selama penelitian kepada responden.
- 6) Meminta persetujuan orangtua subyek untuk dijadikan subjek penelitian dengan mengisi lembar *informed consent*.
- 7) Mengukur tumbuh kembang dengan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP).
- 8) Melakukan pengukuran perkembangan dengan cara:
 - a) Memberikan stimulasi perkembangan, dan melatih ibu tentang teknik stimulasi perkembangan.
 - b) Menganjurkan ibu untuk memberikan stimulasi dirumah setiap hari dan selanjutnya akan dievaluasi setiap satu minggu sekali.
- 9) Melakukan pengukuran pertumbuhan dengan cara menimbang berat badan (BB), mengukur panjang badan (PB), dan lingkar kepala anak (LKA)
- 10) Melakukan kegiatan observasi atau pengamatan pertumbuhan dan perkembangan dilakukan di Puskesmas Arjuno selama 4 minggu dengan

kunjungan sebanyak 5 kali. Di setiap kunjungan perminggunya dilakukan skrining tumbuh kembang menggunakan KPSP, tabel standar berat badan menurut panjang badan, dan grafik lingkaran kepala.



Keterangan:

1. Pada kunjungan pertama atau observasi I dilakukan pengkajian, skrining perkembangan menggunakan KPSP, mengukur pertumbuhan menggunakan tabel standar berat badan menurut panjang badan, dan grafik lingkaran kepala, dan memberikan stimulasi, serta KIE ibu atau orang terdekat dalam pemberian stimulasi.
2. Pada kunjungan ke dua hingga kelima atau observasi II-V, dilakukan skrining perkembangan menggunakan KPSP, mengukur pertumbuhan menggunakan tabel standar berat badan menurut panjang badan, dan grafik lingkaran kepala, dan memberikan stimulasi, serta KIE ibu atau orang terdekat dalam pemberian stimulasi.

11) Mengumpulkan hasil penelitian yang diperoleh untuk dilakukan pengolahan data.

3.8 Analisa dan Pengolahan Data

Analisa data merupakan data yang telah diolah baik pengolahan secara manual maupun menggunakan bantuan komputer, tidak akan ada maknanya tanpa dianalisis. Menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah diolah. Hasil akhir analisa dan kita harus memperoleh arti dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2005).

Pengolahan data pada studi kasus ini menggunakan teknik non statistik yaitu pengolahan data dengan tidak menggunakan analisis statistik melainkan dengan analisis kualitatif, yakni dengan melakukan pengambilan kesimpulan umum berdasarkan hasil-hasil observasi (Notoadmojo, 2010:172). Dalam hal ini setelah data terkumpul dilakukan pengecekan ulang terhadap kelengkapan data. Apabila semua data sudah selesai maka didiskripsikan oleh peneliti dalam bentuk uraian kalimat sesuai antara pertanyaan dan jawaban dari subjek penelitian. Data yang terkumpul dari hasil wawancara didukung dengan cuplikan ungkapan verbal subjek penelitian dijadikan sebagai kalimat untuk selanjutnya disimpulkan secara umum sesuai dengan aspek yang diwawancarai.

Hasil observasi dianalisis melalui cara induktif, yakni menjelaskan hasil observasi sesuai indikator yang diobservasi dengan uraian kalimat dan selanjutnya disimpulkan menjadi kesimpulan umum.

Dalam penelitian ini menggunakan alat observasi berupa Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) dan tabel standar berat badan menurut panjang badan, dan grafik lingkaran kepala. Penilaian perkembangan menggunakan KPSP

dilakukan sebelum pemberian stimulasi pada setiap kunjungan observasi. Dan untuk penilaian pertumbuhan akan dilakukan pengukuran berat badan (BB), panjang badan (PB), dan lingkaran kepala, pada setiap kunjungan observasi.

Untuk penilaiannya sebagai berikut:

Memilih KPSP yang sesuai dengan umur anak.

1. KPSP terdiri dari 2 macam pertanyaan, yaitu:
 - a. Pertanyaan yang dijawab oleh ibu atau pengasuh anak. Contohnya:
“Dapatkah bayi makan kue sendiri?”
 - b. Melaksanakan tugas yang tertulis pada KPSP, dilakukan oleh petugas, ibu, atau kader. Contoh: “Pada posisi bayi terlentang, pergelangan tangan bayi ditarik secara perlahan ke posisi duduk.”
2. Pertanyaan dijawab berurutan satu per satu.
3. Setiap pertanyaan hanya mempunyai satu jawaban Ya atau Tidak.
4. Teliti kembali semua pertanyaan dan jawaban.

Interpretasi Hasil KPSP:

- a. Menghitung jawaban Ya (bila dijawab bisa atau sering atau kadang-kadang).
- b. Menghitung jawaban Tidak (bila jawaban belum pernah atau tidak pernah).
- c. Bila jawaban Ya = 9 – 10, perkembangan anak sesuai dengan tahapan perkembangan (S).
- d. Bila jawaban Ya = 7 – 8, perkembangan anak meragukan (M)
- e. Bila jawaban Ya = 6 atau kurang, kemungkinan ada penyimpangan (P).

Cara menggunakan tabel BB/TB menurut Departemen Kesehatan RI tahun 2016, yaitu:

1. Ukur tinggi/panjang dan timbang berat badan anak.
2. Lihat kolom Tinggi/Panjang Badan anak yang sesuai dengan hasil pengukuran.
3. Pilih kolom Berat Badan untuk laki-laki (kiri) atau perempuan (kanan) sesuai jenis kelamin anak, cari angka berat badan yang terdekat dengan berat badan anak.
4. Dari angka berat badan tersebut, lihat bagian atas kolom untuk mengetahui angka Standar Deviasi (SD).

Interpretasi hasil pengukuran berdasarkan indeks berat badan (BB) menurut Panjang Badan (PB) untuk anak umur 0-60 bulan:

- a. >2 SD : Gemuk
- b. -2 SD sampai dengan 2 SD : Normal
- c. -3 SD sampai dengan -2 SD : Kurus
- d. Di bawah -3 SD : Sangat Kurus

Cara mengukur lingkaran kepala anak (LKA) menurut Departemen Kesehatan RI tahun 2016, yaitu:

1. Alat pengukur dilingkarkan pada kepala anak melewati dahi, diatas alis mata, diatas kedua telinga, dan bagian belakang kepala yang menonjol, tarik agak kencang.
2. Baca angka pada pertemuan dengan angka.

3. Tanyakan tanggal lahir bayi/anak, hitung umur bayi/anak.
4. Hasil pengukuran dicatat pada grafik lingkaran kepala menurut umur dan jenis kelamin anak.
5. Buat garis yang menghubungkan antara ukuran yang lalu dengan yang sekarang.

Interpretasi hasil pengukuran lingkaran kepala anak:

1. Jika ukuran lingkaran kepala anak berada di dalam “jalur hijau” maka lingkaran kepala anak normal.
2. Bila ukuran lingkaran kepala anak berada diluar “jalur hijau” maka lingkaran kepala anak tidak normal.
3. Lingkaran kepala anak tidak normal ada 2(dua), yaitu makrosefal bila berada diatas “jalur hijau” dan mikrosefal bila berada dibawah “jalur hijau”

3.9 Penyajian Data

Penyajian data penelitian merupakan cara penyajian dan penelitian dilakukan melalui berbagai bentuk, (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan penyajian data dalam bentuk *textular*, yaitu penyajian data hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat dan penyajian dalam bentuk tabel, yaitu penyajian data dalam bentuk angka sesuai dengan kategori tentang tumbuh kembang pada bayi usia 8 bulan dengan riwayat prematur sebelum dan setelah diberikan stimulasi.

3.10 Etika Penelitian

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1) Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi (Hidayat, 2007).

2) Tanpa nama (*Anonymity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2007).

3) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah atika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2007).

